



PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MANAJERIAL DAN PENGELOLAAN DANA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III KOTA LHOKSEUMAWE

Suriyani¹, Azhari², Kamaruddin³

¹⁾ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia

²⁾ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia

³⁾ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia

¹⁾ stsuriyani@yahoo.com, ²⁾ pascasarjanauniki@gmail.com, ³⁾ barusanamal@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 07 Mei 2024 Direvisi 23 Mei 2024 Diterima 25 Juni 2024 Tersedia online 2 Juli 2024</p> <p>Kata Kunci: Faktor-faktor Manajerial, Pengelolaan Dana, Pengambilan Keputusan, Kinerja Keuangan</p> <p>Keywords: <i>Managerial Factors, Fund Management, Decision Making, Financial Performance</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor manajerial dan pengelolaan dana terhadap pengambilan keputusan serta implikasinya pada kinerja keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan jenis kausalitas. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang pegawai. Metode sampling menggunakan non-probability sampling dengan sampel jenuh. Analisis data digunakan analisis jalur dengan SPSS. Hasil penelitian bahwa pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan sebesar 42,9%. Pengaruh pengelolaan dana terhadap kinerja keuangan sebesar 43,8%. Pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan sebesar 45,9%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap pengelolaan dana sebesar 44,1%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap pengambilan keputusan sebesar 54,7%. Pengaruh pengelolaan dana terhadap pengambilan keputusan sebesar 32,8%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan melalui pengelolaan dana sebesar 76,8%. Pengaruh pengelolaan dana terhadap kinerja keuangan melalui pengambilan keputusan sebesar 79,8%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan melalui pengambilan keputusan sebesar 74,3%. Pengaruh faktor-faktor manajerial, pengelolaan dana, pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan secara simultan sebesar 80,6%.</p> <p>ABSTRACT <i>This study aims to determine the influence of managerial factors and fund management on decision-making and its implications for the financial performance of the Port Health Office III in Lhokseumawe City. The research method is quantitative with a causal type. The population and sample in this study consist of 55 employees. The sampling method uses non-probability sampling with a saturated sample. Data analysis is performed using path analysis with SPSS. The study results show that the influence of managerial factors on financial performance is 42.9%. The influence of fund management on financial performance is 43.8%. The influence of decision-making on financial performance is 45.9%. The influence of managerial factors on fund management is 44.1%. The influence of managerial factors on decision-making is 54.7%. The influence of fund management on decision-making is 32.8%. The influence of managerial factors on financial performance through fund management is 76.8%. The influence of fund management on financial performance through decision-making is 79.8%. The influence of managerial factors on financial performance through decision-making is 74.3%. The simultaneous influence of managerial factors, fund management, and decision-making on financial performance is 80.6%.</i></p>

Corresponding author: ¹⁾ pascasarjanauniki@gmail.com

1. Pendahuluan

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) sebagai unit pelaksana teknis (UPT), di lingkungan Depkes RI melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai amanat Permenkes RI No. 356/Menkes/VI/2008. Tugas dan fungsi tersebut antara lain melakukan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit berpotensi wabah, *surveillance* epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan terbatas. Berdasarkan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 2348/MENKES/PER/XI/2011. didirikanlah pada akhir tahun 1978. Dasar didirikannya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Lhokseumawe ini adalah karena mulai beroperasinya pelabuhan milik PT. Arun NLG.

Dalam hubungannya kinerja keuangan ini peneliti melakukan prasurvei yang menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait dengan kinerja keuangan di Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe dimana 36,67% pegawai merasa bahwa tingkat proporsi ekuitas dibandingkan dengan asetnya cukup rendah, sebanyak 33,33% pegawai menyatakan tingkat proporsi utang dibandingkan dengan asetnya cukup rendah, dan 20% pegawai menyatakan bahwa tingkat penggunaan utang untuk membiayai operasi Kantor cukup rendah.

Masalah kinerja keuangan tersebut dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu sangat dipengaruhi oleh faktor pengambilan Keputusan. Masalah terkait dengan pengambilan keputusan disebabkan karena Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe tidak selalu memperhitungkan tingkat risiko yang terkait dengan investasi, termasuk risiko operasional, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko lainnya. sebesar 6,67%, tidak selalu selalu mempertimbangkan ekspektasi pemegang saham terhadap dividen sebesar 6,67%, tidak selalu memantau tingkat suku bunga yang berlaku di pasar yang dapat mempengaruhi biaya pendanaan utang sebesar 6,67%, serta tidak selalu mempertimbangkan dampak potensial dari fluktuasi pasar atau ketidakpastian ekonomi terhadap hasil investasi dan dampak kebijakan perpajakan terhadap biaya pendanaan sebesar 6,67%.

Masalah kinerja keuangan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor manajerial. Faktor-faktor manajerial yang masih kurang baik tersebut disebabkan karena pimpinan kurang memiliki pengetahuan terhadap keterampilan

keuangan (13,33%), pimpinan kurang memiliki pengetahuan terhadap literasi keuangan (13,33%), pimpinan kurang memiliki kemampuan analisis yang baik (6,67%), dan pimpinan kurang memiliki kemampuan berpikir analitis dalam menghadapi permasalahan dan memberikan solusi (6,67%), dan pimpinan kurang memberikan perhatian secara detil/ rinci untuk setiap kondisi pekerjaan (13,33%).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah pengelolaan dana. masalah terkait dengan pengelolaan dana di Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe sebanyak 83,33% pegawai menyatakan bahwa Kantor tidak selalu memberikan prioritas alokasi dana pada kebutuhan yang urgen/ penting, sebanyak 33,33% pegawai menyatakan bahwa kecenderungan/ trend bisnis yang dimiliki oleh Kantor yang belum berkembang di masa depan, sebanyak 26,67% pegawai bahwa menyatakan Kantor kurang memiliki persentase pendapatan yang diinvestasikan kembali ke dalam modal fisik atau pengembangan bisnis yang tinggi, sebanyak 23,33% pegawai menyatakan bahwa Kantor cukup memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban dalam jangka pendek, sebanyak 16,67% pegawai menyatakan bahwa pandangan investor terhadap prospek Kantor di masa depan tidak sangat baik, sebanyak 10% pegawai menyatakan bahwa Kantor kurang memiliki kekuatan kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya, sebanyak 10% pegawai menyatakan bahwa Kantor tidak selalu berhasil dalam mencari dana sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Faktor-Faktor Manajerial dan Pengelolaan Dana Terhadap Pengambilan Keputusan serta Implikasinya Pada Kinerja Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe.”**

2. Tinjauan Pustaka

Faktor-faktor manajerial dalam pengelolaan kuangan merupakan berbagai faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan kinerja dan prospek perusahaan (Arel, Beaudoin dan Cianci (2012). Dimensi Faktor-Faktor Manajerial menurut D'Aquilla (1998) dalam Arel, Beaudoin, & Cianci (2012) yaitu keterampilan praktis, keterampilan manajerial, dan soft skill.

Mulyasa (2012) menyatakan bahwa pengelolaan dana adalah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan perusahaan dengan menghimpun sejumlah sumber

dana yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran atau budget, sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan. Dimensi pengelolaan dana menurut Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda (2019) yaitu kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) dan kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*).

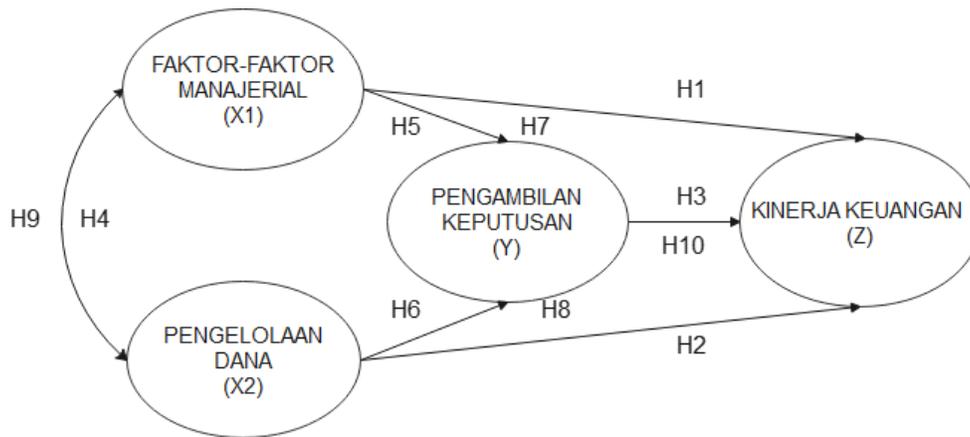
Pengambilan keputusan memegang peranan penting dalam teori keuangan karena tujuan keuangan yaitu menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan pemegang saham. Manajer yang bertindak sebagai pengambil keputusan demi kepentingan perusahaan akan menghasilkan keputusan terbaik berdasarkan informasi yang tersedia bagi mereka (Harneli, 2011). Dimensi pengambilan keputusan menurut Bandi Anas Wibawa (2010) yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Indikator kinerja keuangan menurut Romadhoni dan Hadi Sunaryo (2017) yaitu Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Equity to Asset Ratio.

Faktor-faktor managerial dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti yang dikemukakan oleh Christiawan, Yulius Jogi., dan Tarigan, Josua. (2007), Izati, Chaerunisa., dan Margaretha, Farah. (2014), Purwanti, Rahayu Budhi dan Shiddiq Nur Rahardjo. (2012), Rohman, Abdul. (2007), Suindari, N.M., dan Juniariani, N.M.R. (2020). Pengaruh pengelolaan dana terhadap kinerja keuangan dijelaskan oleh Suindari, N.M., dan Juniariani, N.M.R. (2020), dan Christiawan, Yulius Jogi., dan Tarigan, Josua. (2007). Pengaruh variabel pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Fenandar. Gany, Ibrahim., dan Raharja, Surya. (2012). Pengaruh variabel faktor-faktor managerial terhadap pengambilan keputusan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., and Khursheed, A. (2016), Abdeldayem, M.M. (2016), Wiryaningtyas, & Perwitasari, D. (2016), Upadana, I. W. Y. A., dan Herawati, N. T (2020), Wulandari, A. D., dan Iramani, R. (2014), dan Qureshi, S. A., Rehman, K., and Hunjra, A. I. (2012). Pengaruh variabel faktor-faktor managerial terhadap pengelolaan dana

telah dibuktikan dalam berbagai penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Situmorang, Duma Rahel (2021), Silviyana., Taufiq, Syahputra, Angga. (2022), Alfiansyah, Em Fikri., Fitrioso, Ruhul., dan Rasuli, H M. (2023), Setiawan, Yudi., dan Yuyetta, Etna Nur Afri. (2013). Pengaruh variabel pengelolaan dana terhadap pengambilan keputusan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Qureshi, S. A., Rehman, K., and Hunjra, A. I. (2012).

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka paradigma penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1 : Faktor-faktor manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. H2 : Pengelolaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. H3 : Pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. H4 : Faktor-Faktor manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana.
5. H5 : Faktor-faktor manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.
6. H6 : Pengelolaan Dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap

- pengambilan keputusan.
7. H7 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan .
 8. H8 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan dana terhadap kinerja keuangan melalui pengambilan Keputusan.
 9. H9 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan melalui pengelolaan dana.
 - 10 H10 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor manajerial, pengelolaan dana dan pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan secara simultan.

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Variabel dalam penelitian ini yaitu: Faktor-Faktor Manajerial (X1), Pengelolaan Dana (X2), sebagai variabel independen; dan Pengambilan Keputusan (Y) sebagai variabel *intervening*, serta Kinerja Keuangan (Z) sebagai variabel dependen. Waktu penelitian pada Juli sampai dengan Desember 2023 dan dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe. Populasi sebanyak 55 pegawai yang berkerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe. tidak termasuk peneliti. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan SPSS 29.0. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen dalam penelitian telah valid dan reliabel.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji asumsi klasik terbukti data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis jalur sebagai berikut ini.

Tabel 1 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.529	.012		2.798	.000
Faktor-Faktor Manajerial	.579	.004	.547	2.422	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.238	.005		2.426	.000
Faktor-Faktor Manajerial Pengambilan Keputusan	.452	.011	.449	1.621	.000
	.339	.014	.328	1.267	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

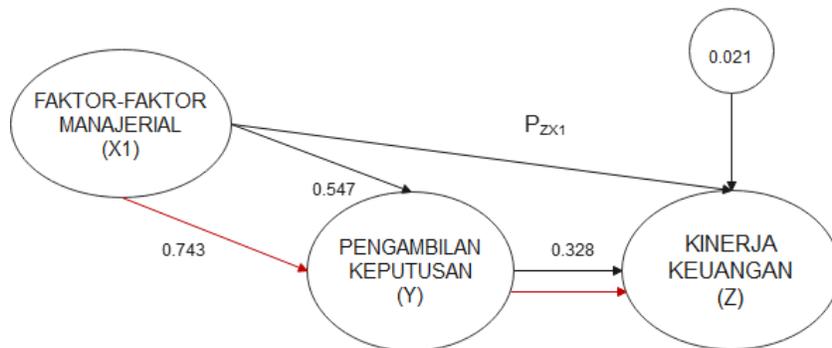
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.743	.02113

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.002	2	.002	79.568	.000 ^b
Residual	.001	53	.000		
Total	.001	55			

Tabel 1 menunjukkan bahwa signifikansi analisis jalur ditentukan dengan membandingkan nilai probabilitas (5% atau 0,05) dengan nilai probabilitas Sig dari hasil perhitungan yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Kolom Sig (signifikansi) pada tabel coefficients substruktur 1 menunjukkan nilai untuk variabel faktor-faktor manajerial sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor manajerial berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan. Untuk variabel pengambilan keputusan, nilai Sig sebesar 0,000 juga lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis jalur signifikan. Variabel pengambilan keputusan sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Koefisien jalur variabel faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan sesuai dengan nilai pada tabel coefficients, yaitu standardized coefficients beta substruktur 1 sebesar 0,449. Untuk variabel pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan, nilai koefisien jalurnya adalah 0,328 dan pengaruhnya sesuai dengan nilai R square yaitu sebesar 0,743 atau 74,3%. Dari hasil di atas hubungan empiris sub struktur 1 antara variabel bebas dan variabel *intervening* dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan: → = pengaruh langsung
 → = pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z Melalui Y

Gambar 2. Struktur Model Pengaruh Faktor-Faktor Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Pengambilan Keputusan

Tabel 2 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.298	.017		2.688	.000
Pengelolaan dana	.339	.013	.328	1.769	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.279	.118		5.469	.000
Pengelolaan dana	.447	.126	.438	1.529	.000
Pengambilan keputusan	.468	.135	.459	2.442	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Model Summary

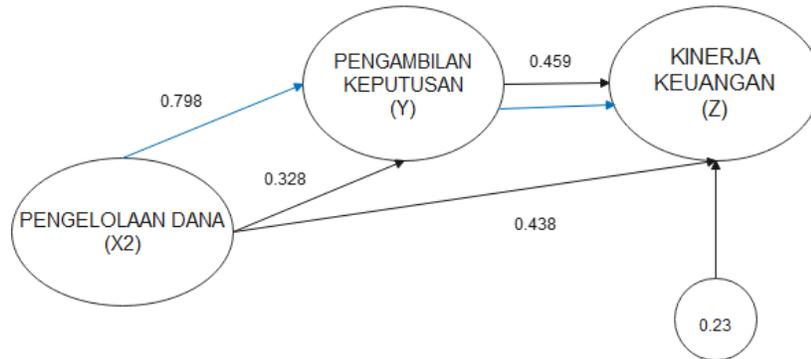
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.802	.798	.02351

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.002	2	.001	589	.000 ^b
Residual	.002	53	.000		
Total	.004	55			

Tabel 2 mengilustrasikan signifikansi analisis jalur dengan membandingkan nilai probabilitas (5% atau 0,05) dengan nilai probabilitas Sig dari hasil perhitungan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada kolom Sig (signifikansi) di tabel coefficients substruktur 2, nilai variabel pengelolaan dana sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05), sehingga disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa koefisien analisis jalur signifikan.

Pengelolaan dana dalam pengujian ini berpengaruh signifikan langsung terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel pengambilan keputusan memiliki nilai Sig 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa koefisien analisis jalur signifikan. Variabel pengambilan keputusan sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan langsung terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Koefisien jalur variabel pengelolaan dana terhadap kinerja keuangan sesuai dengan tabel coefficients adalah standardized coefficients beta substruktur 2 sebesar 0,438. Sedangkan untuk variabel pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan, koefisien jalurnya sebesar 0,459, dengan pengaruh sesuai nilai R square sebesar 0,798 atau 79,8%. Dari hasil diatas hubungan empiris substruktur 2 antara variabel bebas dan variabel *intervening* dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: → = pengaruh langsung
 → = pengaruh tidak langsung X2 terhadap Z Melalui Y

Gambar 3. Struktur Model Pengaruh Pengelolaan Dana Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Pengambilan Keputusan

Tabel 3 Hasil Analisis Jalur Pengaruh Faktor-Faktor Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Pengelolaan Dana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.276	.012		2.681	.000
Faktor-faktor manajerial	.448	.006	.441	1.562	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.417	0.12		2.684	.000
Faktor-faktor manajerial	.437	.001	.429	2.879	.000
Pengelolaan dana	.321	.003	.319	2.887	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Model Summary

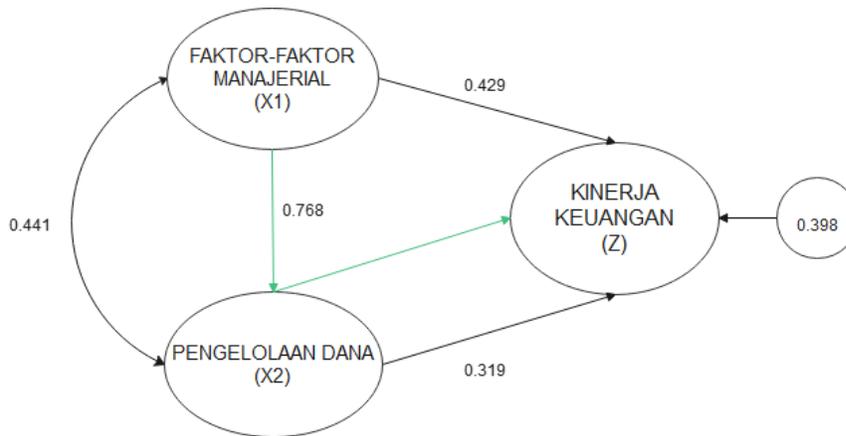
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.772	.768	.39854

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	387956.237	3	153767.478	11.799	.000 ^b
Residual	225346.755	52	7799.183		
Total	528976.189	55			

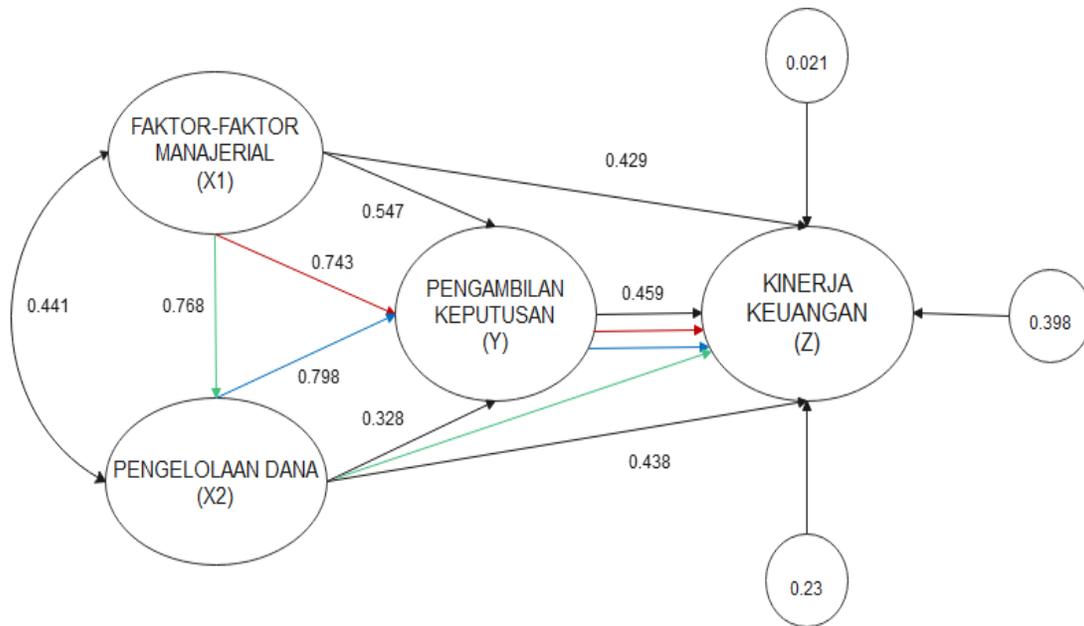
Tabel 3 menunjukkan bahwa analisis jalur signifikan dengan membandingkan nilai probabilitas (5% atau 0,05) dengan nilai probabilitas Sig dari hasil perhitungan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kolom Sig (signifikansi) pada tabel coefficients menunjukkan bahwa nilai variabel faktor-faktor manajerial sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti koefisien

analisis jalur signifikan, dengan variabel faktor-faktor manajerial berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan. Variabel intervening pengelolaan dana juga memiliki nilai Sig sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan. Koefisien jalur variabel faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan sebesar 0,429, dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sesuai dengan nilai R square sebesar 0,768 atau 76,8%. Sedangkan koefisien jalur variabel pengelolaan dana sebesar 0,319. Dari hasil diatas hubungan empiris antara variabel bebas dan variabel *intervening* terhadap kinerja keuangandapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan: → = pengaruh langsung
 → = pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z Melalui X2

Gambar 4 Analisis Jalur Pengaruh Faktor-Faktor Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Pengelolaan Dana



Keterangan:

- > Pengaruh X1 terhadap Z melalui Y
- > Pengaruh X2 terhadap Z melalui Y
- > Pengaruh X1 terhadap Z melalui X2

Gambar 5 Analisis Jalur Model Penelitian Keseluruhan

Tabel 4 Hasil Analisis Jalur Model Penelitian Keseluruhan

Variabel	Pengaruh Langsung				Pengaruh Tidak Langsung Terhadap Kinerja keuangan	
	Faktor-Faktor Manajerial	Pengelolaan Dana	Pengambilan Keputusan	Kinerja Keuangan	Pengelolaan Dana	Pengambilan Keputusan
Faktor-Faktor manajerial		0,441	0,547	0,429	0,768	0,743
Pengelolaan Dana			0,328	0,438		0,798
Pengambilan Keputusan				0,459		

Sumber: Data Diolah

Tabel 5 Hasil Uji Simultan Model Penelitian KeseluruhanANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2321.663	3	1213.623	131.329	.000 ^b
Residual	638.721	52	7.989		
Total	2960.384	55			

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), Faktor-faktor manajerial, Pengelolaan dana, Pengambilan keputusan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.813	.806	.21532

a.Predictors: (Constant), Faktor-faktor manajerial, Pengelolaan dana, Pengambilan keputusan

b.Dependent Variable: Kinerja keuangan

Faktor-faktor manajerial, Pengelolaan dana, dan Pengambilan keputusan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe secara simultan dengan nilai sig sebesar 0,00 dengan besaran pengaruh simultan sebesar 80,6%.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti membuat suatu simpulan sebagai berikut:

Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan sebesar 42,9%. Pengaruh pengelolaan dana terhadap kinerja keuangan sebesar 43,8 %. Pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan sebesar 45,9%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap pengelolaan dana sebesar 44,1%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap pengambilan keputusan sebesar 54,7%. Pengaruh pengelolaan dana terhadap pengambilan keputusan sebesar 32,8%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan melalui pengelolaan dana sebesar 76,8%. Pengaruh pengelolaan dana terhadap kinerja keuangan melalui pengambilan keputusan sebesar 79,8%. Pengaruh faktor-faktor manajerial terhadap kinerja keuangan melalui pengambilan

keputusan sebesar 74,3%. Pengaruh faktor-faktor manajerial, pengelolaan dana, pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan III Kota Lhokseumawe secara simultan sebesar 80,6%.

Daftar Pustaka

- Abdeldayem, M.M. (2016). Is There A Relationship Between Financial Literacy and Investment Decisions in The Kingdom of Bahrain? *Management and Administrative Science Review*, 5(4), 203-221
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) – Alternative Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Alfiansyah, Em Fikri., Fitrioso, Ruhul., dan Rasuli, H M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Bengkalis. *J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains*, 8(1), 463-469
- Armstrong, M. (2004). *Performance Management*. Yogyakarta: Erlangga.
- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., and Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79.
- Christiawan, Yulius Jogi., dan Tarigan, Josua. (2007). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1-8
- Darmawan, Didit (2013). *Prinsip-prinsip Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Edison, A. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cendra.
- Fenandar., Gany, Ibrahim., dan Raharja, Surya. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-10.
- Gibson, Ivancevich, dan Konopaske. (2011). *Organization: Behavior, Structure, and Process*. New York: McGraw Hill
- Izati, Chaerunisa., dan Margaretha, Farah. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia. *e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1(2), 21-43
- Purwanti, Rahayu Budhi dan Shiddiq Nur Rahardjo. (2012). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Kualitas Auditor, Komite Audit, Firm Size dan Leverage Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 2-12.

- Qureshi, S. A., Rehman, K., and Hunjra, A. I. (2012). Factors Affecting Investment Decision Making of Equity Fund Managers. *Wulfenia Journal*, 19(10), 280-291
- Rohman, Abdul. (2007). Pengaruh Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah dan Fungsi Pemeriksaan Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Survey pada Pemda Kota, Kabupaten dan Provinsi di Jawa Tengah), *Jurnal Maksi*, 7(2), 206-220.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran. dan Bougie. (2013). Edisi 5, *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Wiley.
- Setiawan, Yudi., dan Yuyetta, Etna Nur Afri. (2013). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor, Rasio Hutang, Dan Collateralizable Assets Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), No. 1, 1-11.
- Silalahi, Ulber, (2013), *Asas-Asas Manajemen*, Cetakan Kedua, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Silviyana., Taufiq, Syahputra, Angga. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Pintu Rime Gayo. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 1-10
- Situmorang, Duma Rahel. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 26-41
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Suindari, N.M., dan Juniariani, N.M.R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 1-11
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Upadana, I. W. Y. A., dan Herawati, N. T (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135
- Wiryaningtyas, & Perwitasari, D. (2016). Behavioral Finance Dalam Pengambilan Keputusan. *UNEJ E-Proceeding*, 339-344.
- Wulandari, A. D., dan Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-65